

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian yang penulis ajukan dalam BAB I dan hasil penelitian lapangan yang penulis uraikan dalam bab IV, maka dapat dirumuskan kesimpulan seperti dibawah ini.

1. Struktur kurikulum pondok pesantren di MAN Rejoso Petrongan Jombang

- a. Secara struktural MAN Rejoso menerapkan dua kurikulum yaitu Kurikulum Pondok Pesantren dan kurikulum Kemenag
- b. Alokasi waktu yang digunakan oleh madrasah dalam kurikulum Kepesantrenan sama dengan alikasi kurikulum Kemenang.
- c. Hal yang berkaitan dengan keefisienan atau keefektifan pembelajaran memang perlu adanya perubahan jadwal agar siswa tidak merasa terbebani dan tetap terfokus dengan mata pelajaran kemenag dan mata pelajaran kepesantrenan sehingga alangkah lebih baiknya memang dalam menempatkan alokasi waktunya sangat perlu diperhatikan agar kehiatan pembelajaran juga dapat terlaksana dengan baik dan tujuan dari adanya pembelajaran dapat diterima baik oleh guru maupun siswa yang ada di Madrasah tersebut.
- d. Berkaitan dengan materi yang disajikan oleh pihak pondok pesantren darul ulum untuk menunjang ilmu-ilmu diniyah maka pihak pondok

memberikan materi pelajaran PAI Kepesantrenan, dengan adanya pelajaran tersebut diharapkan para siswa yang ada dibawah naungannya akan lebih bisa mendalami ilmu agama dengan baik karena memang pembahasannya lebih dalam serta bahasanya juga lebih luas. Adapun materi PAI Kepesantrenan yang dipelajari adalah Al-Qur'an Hadits Kepondokkan, Aqidah Akhlak Kepondokkan, Nahwu-Shorof Kepondokkan, SKI Ke-Darul Uluman, Fiqih Kepondokkan, bahasa Arab Kepondokkan, Ilmu Tajwid Kepondokkan, yang semuanya itu ada jam tatap muka dan Aplikasi Keagamaan yang dilaksanakan diluar jam pelajaran.

2. Pelaksanaan Kurikulum PAI Kepesantren dalam Membentuk Akhlak Siswa di MAN Rejoso Peterongan Jombang

- a. Dalam pelaksanaan kurikulum PAI Kepesantrenan tidak jauh berbeda dengan kurikulum Kemenang. Dalam kegiatan pembukaan pembelajaran di dibuka dengan do'a dan ditutup dengan do'a.
- b. Yang mengajar kurikulum pondok pesantren adalah guru yang berkompeten yang mempunyai kualifikasi khusus dibidang agama dan ada beberapa guru yang mempunyai kedudukan sebagai neng dan gus sehingga pembelajaran kepondokkan lebih terasa.
- c. Metode yang digunakan dalam pembelajaran materi kepesantrenan adalah menggunakan metode bandongan dan sorogan.
- d. Metode yang digunakan untuk membentuk akhlak siswa dengan menggunakan metode peneladanan, nasehat, sanksi dan pahala,

cerita dan pembiasaan sehingga akhlak siswa dapat terbentuk dengan baik.

- e. Metode evaluasi yang digunakan adalah evaluasi dengan ujian tulis dan praktek.
- f. Materi yang khusus digunakan untuk membentuk akhlak siswa adalah mata pelajaran aqidah diniyah terkhusus mata pelajaran Ta'lim Muta'alim.

3. Aplikasi keagamaan dalam membentuk akhlak siswa di MAN Rejoso Petrongan Jombang

Dengan adanya aplikasi keagamaan yang berupa program membentuk akhlak siswa seperti Program membaca Al-Quran, Hafalan juz 30 dan surat-surat khos, hafalan-hafalan amalan khusus, program sholat dhuha, Aqidatul Awwam, pembinaan kerohanian, banjari, da'i sampai pembinaan musabaqoh tilawatil quran atau qiro'ah, ini dalam segi dalam bentuk ekstra serta diluar bentuk ekstra ada PHBI. maka kegiatan aplikasi keagamaan bertujuan untuk memberikan pembiasann untuk mengamalkan syari'at Islam Ahlussunnah Wal Jama'ah (aswaja). Dengan adanya program keagamaan yang tersebut maka hal tersebut termasuk usaha madrasah dapam membentuk akhlak siswa agar siswa terlatih dan akhirnya terbiasa melakukan hal-hal yang berguna dan mendatangkan pahala bagi yang melaksanaknnya.

Dengan adanya aplikasi keagamaan yang berupa program membentuk akhlak siswa seperti Program membaca Al-Quran, Hafalan

juz 30 dan surat-surat khos, hafalan-hafalan amalan khusus, program sholat dhuha, Aqidatul Awwam, pembinaan kerohanian, banjari, da'i sampai pembinaan musabaqoh tilawatil quran atau qiro'ah, ini dalam segi dalam bentuk ekstra serta diluar bentuk ekstra ada PHBI. maka kegiatan aplikasi keagamaan bertujuan untuk memberikan pembiasann untuk mengamalkan syari'at Islam Ahlussunnah Wal Jama'ah (aswaja). Dengan adanya program keagamaan yang tersebut maka hal tersebut termasuk usaha madrasah dapam membentuk akhlak siswa agar siswa terlatih dan akhirnya terbiasa melakukan hal-hal yang berguna dan mendatangkan pahala bagi yang melaksanaknnya.

B. Saran

Memperhatikan butir-butir kesimpulan diatas, juga memperhatikan kegunaan hasil penelitian secara praktis sebagai termaktub dalam BAB I, maka dapat penulis sampaikan saran seperti dibawah ini.

1. Kepala Madrasah

Supaya dapat meningkatkan keefektifan penggunaan kurikulum yang diterapkan baik kurikulum pondok pesantren maupun kurikulum kemenag sebaiknya alokasi waktu yang diterapkan itu ditempatkan di waktu yang tepat sehingga kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik dan tidak mengganggu mata pelajaran yang ada di dalam kurikulum Kemenag

2. Kepada Guru mata pelajaran PAI Kepesantrenan

Supaya dapat meningkatkan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, profesional dengan baik. Dan dapat menerapkan metode serta evaluasi yang tepat dalam mata pelajaran PAI Kepesantrenan dalam membentuk akhlak siswa, sehingga akhlak siswa dapat tertanam kuat pada diri peserta didik tersebut.

3. Kepada Para Siswa

Supaya dapat menjadi generasi muda dengan penguasaan kecerdasan intelektual, emosional, spiritual yang tangguh untuk menyongsong kehidupan masa depan. Dengan adanya perkembangan zaman yang semakin maju diharapkan siswa dapat dibentengi oleh pengetahuan mengenai ilmu agama yang tertanam kuat didalam jiwa mereka.

4. Kepada Orang Tua Siswa

Supaya para orang tua siswa semakin semangat untuk menyekolahkan anaknya dibawah lembaga pendidikan dibawah naungan pondok pesantren yang ada pendidikannya formalnya juga alam artian madrasah sehingga ilmu agama dapat terjamin perolehannya.

5. Kepada Peneliti Yang Akan Datang

Mengingat bahwa hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan tertentu, sehingga supaya hasil penelitian ini dapat dijadikan suatu rujukan yang akan datang memberikan sebuah perspektif baru

mengenai Implementasi Kurikulum Pondok Pesantren Dalam
Membentuk Akhlak Siswa.